

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai penggunaan *fukushi ikinari*, *totsuzen*, dan *kyu ni* dalam kalimat bahasa Jepang, pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa *fukushi ikinari*, *totsuzen*, dan *kyu ni* dalam kalimat bahasa Jepang sama-sama menyatakan arti “tiba-tiba” dalam bahasa Indonesia, namun dari keempat *fukushi* tersebut memiliki perbedaannya masing-masing. Oleh karena itu, dalam pemakaiannya *fukushi ikinari*, *totsuzen*, dan *kyu ni* tidak selalu dapat saling menggantikan, seperti berikut ini.

- a. *Fukushi ikinari*, pada penggunaannya lebih menunjukkan sesuatu yang terjadi secara tidak terduga, dengan adanya nuansa yang langsung mengambil tindakan berikutnya tanpa mengambil langkah sebelumnya, serta memiliki citra yang sedikit negatif.
- b. *Fukushi totsuzen*, pada penggunaannya lebih menunjukkan kondisi di mana adanya suatu peristiwa yang terjadi di luar

dugaan, serta diikuti dengan ekspresi keterkejutan dari si pembicara.

- c. *Fukushi kyu ni*, pada penggunaannya lebih menunjukkan suatu kondisi yang pergerakan situasinya sangat cepat, dan juga menunjukkan situasi yang mendadak.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan.

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan yang tepat pada sebuah sinonim kata dalam bahasa Jepang, terutama pada perbedaan penggunaan *fukushi ikinari*, *totsuzen*, dan *kyu ni*. Sehingga dapat menggunakannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti berikutnya, melalui penelitian ini penulis berharap untuk dapat mengulik lebih dalam lagi mengenai berbagai kata yang memiliki sinonim dalam bahasa Jepang, karena jumlah sinonim dalam bahasa Jepang begitu banyak dan juga memungkinkan adanya kesalahan dalam penggunaannya.

3. Bagi STBA JIA, melalui penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan *fukushi ikinari*, *totsuzen*, dan *kyu ni* secara umum dan khususnya bagi mahasiswa STBA JIA jurusan Sastra Jepang.

